

# Halaqah – 17 Terputusnya Wahyu

□ Ustadz Dr. Abdullah Roy, M.A حفظه لله تعالى

□ [Silsilah Sirah Nabawiyyah](#)

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته  
الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله  
وصحبه أجمعين

Halaqah yang ketujuh belas dari Silsilah Ilmiyyah Sirah Nabawiyah Adalah "Terputusnya Wahyu".

Setelah turun wahyu yang pertama Tinggal lah Rasulullāh □ tanpa ada wahyu turun kepada beliau, kemudian setelah itu turunlah wahyu Allāh □.

يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ □ قُمْ ° فَأَنْذِرُ ° □  
وَرَبِّكَ ° فَكَذَّبٍ ° □ وَثِيَابَكَ ° فَطَهِّرُ ° □  
وَالرُّسُلَ ° جِزَ ° فَاهْجُرُ ° □ وَلَا ° تَمْنُنِ °  
□ تَسْتَكْثِرُ ° □ وَلِرَبِّكَ ° فَاصْبِرُ °

[QS Al-Muddatstsir 1-7]

wahai orang yang berselimut, bangkitlah, kemudian berilah peringatan & Rabb mu Agungkan lah & pakaianmu bersihkanlah & berhala tinggalkanlah & janganlah engkau memberi untuk mendapatkan lebih banyak & untuk Rabb mu hendaknya engkau bersabar

[Sebagaimana didalam Hadīts yang diriwayatkan oleh Al-Bukhori & Muslim] .

Pernah terlambat wahyu turun kepada Nabi □, kemudian berkata orang-orang musyrikin Rabb Muhammad telah meninggalkan Muhammad. Maka Allāh menurunkan Firman Nya

وَالضُّحَىٰ ﴿١﴾ وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ ﴿٢﴾ مَا  
﴿٣﴾ وَدَعَاكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ ﴿٤﴾

[QS Adh-Dhuhaa 1]

Demi waktu Dhuha & Demi malam apabila sunyi, tidaklah Rabb mu meninggalkan kamu & tidak membenci

Adapun riwayat Nabi ﷺ hampir bunuh diri dengan melemparkan dirinya dari atas gunung & bahwasanya Jibril datang & mengabarkan bahwa beliau Rasulullah ﷺ maka riwayat ini tidak shahih & maknanya bertentangan dengan kemaksuman seorang Nabi.

Itulah yang bisa kita sampaikan pada Halaqah kali ini & sampai bertemu kembali pada Halaqah selanjutnya.

وصلى الله على نبينا محمد و على آله و صحبه  
أجمعين  
والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته